

## **Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Budaya Sekolah (Studi Kasus Di MAN 1 Kota Cimahi)**

Desi Safitri<sup>1</sup>, Mulyawan Safwandy Nugraha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. A.H. Nasution No.105, Cipadung Wetan, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat 40614  
desiii.safitriiii@gmail.com

### **Abstract**

School culture plays an important role in enhancing the quality of education. The IASP 2020 guidelines encourage the implementation of a strong school culture, but its implementation in the field still faces challenges. This research investigates strategies to improve the quality of education based on school culture at MAN 1 Kota Cimahi. This study aims to analyze the strategies implemented by MAN 1 Kota Cimahi in improving education quality based on school culture and to identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of these strategies. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with the principal, teachers, and students, as well as document studies. Data analysis was conducted using data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing. This research was conducted at MAN 1 Kota Cimahi, focusing on the programs implemented to build school culture, as well as the supporting and inhibiting factors in its implementation. MAN 1 Kota Cimahi implements comprehensive strategies to build a positive school culture, including character building, faith-based coaching, life skills training, leadership training, achievement training, environmental training, social training, and discipline training. The supporting factors for the implementation of these strategies include a dedicated educational team, strong leadership, and community support. However, the lack of strong commitment, resource constraints, and structural challenges are obstacles. This research provides valuable information for MAN 1 Kota Cimahi to enhance the effectiveness of school culture implementation. Recommendations include strengthening commitment, allocating resources effectively, and finding ways for the school to adapt. This research also contributes to the development of theory and practice of strategic management in the educational context.

**Keywords:** School Culture, IASP 2020, Education Quality, Strategy, Case Study, MAN 1 Kota Cimahi

### **Abstrak**

Budaya sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pedoman IASP 2020 mendorong implementasi budaya sekolah yang kuat, namun implementasinya di lapangan masih menghadapi tantangan. Penelitian ini menyelidiki strategi peningkatan kualitas pendidikan berbasis budaya sekolah di MAN 1 Kota Cimahi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan MAN 1 Kota Cimahi dalam meningkatkan kualitas pendidikan berbasis budaya sekolah, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Cimahi dengan fokus pada program-program yang diterapkan untuk membangun budaya sekolah, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya. MAN 1 Kota Cimahi menerapkan strategi komprehensif untuk membangun budaya sekolah yang positif, meliputi pembinaan karakter, pembinaan berbasis iman dan taqwa, pembinaan berbasis life skill, pembinaan kepemimpinan, pembinaan prestasi, pembinaan lingkungan, pembinaan sosial, dan pembinaan tata tertib. Faktor pendukung implementasi strategi ini meliputi tim pendidik yang berdedikasi, kepemimpinan yang kuat, dan dukungan komunitas. Namun kurangnya komitmen yang kuat, kendala sumber daya tantangan struktural menjadi penghambat. Penelitian ini memberikan informasi berharga bagi MAN 1 Kota Cimahi untuk meningkatkan efektivitas implementasi budaya sekolah. Rekomendasi meliputi memperkuat komitmen, mengalokasikan sumber daya secara efektif, sekolah perlu menemukan cara untuk beradaptasi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik manajemen strategik dalam konteks pendidikan.

**Kata kunci:** Budaya Sekolah, IASP 2020, Kualitas Pendidikan, Strategi, Studi Kasus, MAN 1 Kota Cimahi

Copyright (c) 2024 Desi Safitri, Mulyawan Safwandy Nugraha

---

Corresponding author: Ni Putu Wahyu Permatasari

Email Address: [desiii.safitriiii@gmail.com](mailto:desiii.safitriiii@gmail.com) (Jl. A.H. Nasution No.105, Cipadung Wetan, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat 40614)

Received 4 July 2024, Accepted 8 July 2024, Published 17 July 2024

## **PENDAHULUAN**

Budaya sekolah merupakan sistem nilai, keyakinan, dan perilaku yang dianut oleh seluruh anggota komunitas sekolah, yang membentuk identitas dan karakteristik unik dari suatu lembaga pendidikan. Perilaku siswa sekolah menengah mencerminkan budaya sekolah, yang mencakup nilai-nilai, kepercayaan, dan perilaku yang dibagi di antara siswa, guru, dan staf, membentuk identitas sekolah. (Nguyen et al., 2023) Budaya sekolah yang positif dan kondusif dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, memotivasi, dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Departemen Pendidikan Nasional, 2004) Kualitas pendidikan yang tinggi dapat dicapai melalui berbagai strategi, salah satunya adalah dengan membangun budaya sekolah yang kuat dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Membangun budaya sekolah yang berfokus pada pengembangan karakter dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menumbuhkan perilaku positif, keterampilan sosial, dan prestasi akademik di kalangan siswa. (Simbolon et al., 2023)

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai budaya sekolah dan kualitas pendidikan, masih terdapat beberapa permasalahan dan kesenjangan yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, implementasi budaya sekolah di lapangan seringkali tidak sejalan dengan konsep ideal yang diusung. Kedua, terdapat inkonsistensi dalam literatur mengenai strategi yang efektif untuk membangun budaya sekolah yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Ketiga, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi budaya sekolah berdasarkan pedoman IASP 2020, yang merupakan standar terbaru untuk penilaian akreditasi satuan pendidikan. (BAN, 2020)

Penelitian ini menawarkan alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan dan kesenjangan tersebut dengan mengkaji strategi peningkatan kualitas pendidikan berbasis budaya sekolah di MAN 1 Kota Cimahi. Fokus penelitian ini adalah pada implementasi budaya sekolah berdasarkan pedoman IASP 2020, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi yang diterapkan, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasi bagi peningkatan kualitas pendidikan di MAN 1 Kota Cimahi.

Penelitian terdahulu mengenai budaya sekolah dan kualitas pendidikan menunjukkan berbagai temuan menarik. Simbolon et al. (2023) menemukan bahwa budaya sekolah yang kuat dapat menginspirasi pembelajaran, hubungan kepedulian, keterampilan sosial, dan prestasi akademik. Rahayu et al. (2022) menekankan pentingnya manajemen budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa secara positif. Abdul Ghoffar et al. (2023) meneliti implementasi manajemen kultur sekolah sebagai upaya pembentukan karakter religius. Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan penting bagi penelitian ini. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal fokus pada implementasi budaya sekolah berdasarkan pedoman IASP 2020 di MAN 1 Kota Cimahi, serta analisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi.

Penelitian ini memiliki urgensi dan kontribusi yang signifikan dalam konteks pendidikan di

Indonesia. Pertama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga bagi MAN 1 Kota Cimahi untuk meningkatkan efektivitas implementasi budaya sekolah. Kedua, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam membangun budaya sekolah yang positif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Ketiga, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik manajemen strategik dalam konteks pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan MAN 1 Kota Cimahi dalam meningkatkan kualitas pendidikan berbasis budaya sekolah, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi tersebut. Konteks penelitian ini adalah MAN 1 Kota Cimahi, sebuah lembaga pendidikan menengah atas negeri yang berlokasi di Kota Cimahi, Jawa Barat. Unit analisis dalam penelitian ini adalah program-program yang diterapkan untuk membangun budaya sekolah, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya.

Sehingga untuk melihat lebih jauh dalam membantu kegiatan pendidikan dan menjawab persoalan pendidikan, pada kesempatan ini peneliti mencoba melakukan penelitian tentang “Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Budaya Sekolah: Studi Kasus di MAN 1 Kota Cimahi.”

## **METODE**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Cimahi bertempat di Jalan Kihapit Barat No. 319 Leuwigajah kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi Dalam penelitian ini, menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi peningkatan kualitas pendidikan berbasis budaya sekolah di MAN 1 Kota Cimahi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang kaya dan kompleks dari berbagai sumber data, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota komunitas MAN 1 Kota Cimahi, meliputi kepala sekolah, guru, staf pendidikan, dan siswa. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling, yaitu dengan memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Sampel penelitian terdiri dari Kepala sekolah, guru, staf pendidikan dan siswa yang dipilih berdasarkan pertimbangan representatif dari berbagai kelas.

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer: Data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan data sekunder yaitu ata yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi MAN 1 Kota Cimahi, seperti visi dan misi sekolah, program-program budaya sekolah, dan laporan kegiatan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas di lingkungan MAN 1 Kota Cimahi yang berkaitan dengan implementasi budaya sekolah, seperti kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi antar anggota komunitas sekolah.

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari dokumen-dokumen resmi MAN 1 Kota Cimahi. Adapun prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu tahap

persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, lembar dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif menggunakan model Miles-Huberman melibatkan pengorganisasian data, membuat kode deskriptif dan inferensial, dan membangun hubungan di antara fenomena sosial. Model ini terdiri dari tahap-tahap seperti organisasi data, tampilan, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Ini menggunakan kode deskriptif dan inferensial untuk memfasilitasi pemahaman awal dan interpretasi data kualitatif yang lebih dalam. Model ini bertujuan untuk membimbing peneliti dalam mempertahankan motivasi selama proses analisis, terutama dalam penelitian kualitatif dengan kumpulan data yang luas. Secara keseluruhan, model Miles-Huberman menyediakan pendekatan terstruktur untuk analisis data kualitatif dalam penelitian. (Baltacı & Bakanlıđı, 2017)

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Konsep Budaya Sekolah***

Budaya sekolah merujuk pada norma, nilai, dan kebiasaan yang menjadi landasan bagi interaksi dan aktivitas sehari-hari di lingkungan pendidikan. Budaya sekolah mencakup norma, nilai, dan kebiasaan yang membentuk interaksi sehari-hari dalam lembaga pendidikan. Dimensi struktural (ruang, waktu, bahan ajar, dan strategi) dan dimensi sosial (hubungan antara staf dan siswa) adalah komponen kunci yang mencerminkan budaya sekolah. Saling ketergantungan ini mempengaruhi kualitas hidup dan pendidikan bagi siswa dalam konteks kelembagaan, menyoroti pentingnya memahami dan menumbuhkan budaya sekolah yang positif. (Pinnegar et al., 2023) Budaya sekolah mencerminkan identitas, karakter, dan keunikan setiap lembaga pendidikan. Konsep budaya sekolah tidak hanya mencakup elemen fisik tetapi juga dimensi sosial, psikologis, dan akademik yang berdampak pada pertemuan pendidikan siswa, interaksi guru-siswa, dan koneksi dengan orang tua dan masyarakat. (Bozhani et al., 2023) Makalah penelitian menggali bagaimana budaya sekolah mempengaruhi kesejahteraan akademik siswa melalui kepuasan kebutuhan psikologis dasar mereka, menyoroti pentingnya lingkungan sekolah yang positif dan mendukung dalam meningkatkan pengalaman dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Budaya sekolah terdiri dari berbagai elemen, termasuk nilai-nilai, norma, tradisi, tata krama, komunikasi, kepemimpinan, dan suasana lingkungan. Nilai-nilai seperti kerjasama, rasa hormat, toleransi, tanggung jawab, dan kejujuran menjadi pondasi bagi budaya sekolah yang positif. Nilai-nilai ini memang elemen penting yang berkontribusi untuk membentuk budaya sekolah yang positif, karena mereka mempengaruhi tindakan dan interaksi siswa dalam komunitas sekolah. (Nguyen et al., 2023) Norma-norma yang diterapkan, tradisi-tradisi yang dilestarikan, dan tata krama yang dijunjung tinggi juga merupakan bagian penting dari budaya sekolah yang memengaruhi interaksi dan dinamika dalam lingkungan pendidikan.

Budaya sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Budaya yang inklusif, mendukung, dan berorientasi pada pembelajaran akan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memotivasi siswa untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, budaya sekolah yang progresif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan diri akan mendorong guru dan staf sekolah untuk terus melakukan peningkatan dan berkolaborasi dalam meningkatkan standar pendidikan.

Budaya sekolah memiliki korelasi yang erat dengan Indicators of School and Academic Performance (IASP) 2020. Budaya sekolah yang positif, inklusif, dan mendukung akan berdampak positif terhadap indikator kinerja sekolah dan prestasi akademik siswa yang diukur dalam IASP 2020. Dukungan sistemik terhadap budaya sekolah yang baik, seperti pemberdayaan guru, peningkatan fasilitas dan sumber daya, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat, dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diukur dalam IASP 2020.

### ***Manajemen Strategik Dalam Pendidikan***

Manajemen strategik dalam pendidikan merupakan pendekatan yang holistik dan proaktif dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi-strategi yang relevan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen strategis adalah pendekatan sistematis yang membantu organisasi beradaptasi dengan lingkungan mereka yang selalu berubah, membuat keputusan berdasarkan informasi, dan mencapai tujuan jangka panjang mereka dengan sukses. (W. L. Hill & Jones, 2009) Proses ini sangat penting bagi organisasi untuk memahami lingkungan mereka dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang selaras dengan tujuan jangka panjang mereka. (Fred R. David, 2011) Konsep ini melibatkan pemahaman mendalam tentang visi, misi, nilai-nilai inti, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi kinerja lembaga pendidikan.

Konsep manajemen strategik melibatkan pengintegrasian strategi-strategi jangka panjang dengan tujuan dan sasaran pendidikan, serta pengelolaan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. (David Hunger & Wheelen, 2011) Fokus utamanya adalah pada peta jalan perubahan, adaptasi terhadap dinamika lingkungan pendidikan, dan pengambilan keputusan yang berbasis data untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Proses manajemen strategik terdiri dari beberapa tahapan penting, mulai dari analisis situasi, perumusan visi dan misi, penetapan tujuan jangka panjang, pengembangan strategi, implementasi strategi, monitor dan evaluasi kinerja, hingga tindak lanjut untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Setiap tahapan membutuhkan keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan untuk memastikan kesinambungan dan keberhasilan strategi yang diterapkan. Proses manajemen strategis membantu organisasi mengidentifikasi apa yang ingin mereka capai dan bagaimana mereka akan mencapainya, yang sangat penting dalam lingkungan yang berubah dengan cepat dan kompetitif saat ini. (Katsioloudes, 2006)

Penerapan manajemen strategik dalam pendidikan dapat berdampak signifikan dalam

peningkatan kualitas pendidikan. Manajemen strategis dalam pendidikan melibatkan pengembangan strategi yang jelas berdasarkan analisis masa depan yang ketat, menempatkan kepemilikan dalam komunitas sekolah dan kepemimpinannya. (Fidler, 2002) Dengan adanya perencanaan strategis yang matang, lembaga pendidikan dapat menjawab tantangan dan peluang yang ada dengan lebih efektif. Implementasi strategi yang tepat, pemantauan kinerja secara berkala, dan evaluasi yang mendalam akan membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan relevansi program pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Evaluasi rutin membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, memungkinkan manajemen untuk membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan memanfaatkan peluang. (Gamble et al., n.d.)

### ***Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Budaya Sekolah di Man 1 Kota Cimahi***

MAN 1 Kota Cimahi, dengan visi "BERBENAH" (Bersih hati dalam bertindak, Rapi dalam segala hal, Bertanggung jawab serta amanNAH dalam melaksanakan semua kegiatan), dan misi mengembangkan potensi diri dan kompetensi peserta didik, serta membiasakan sikap bertanggung jawab dan amanah, telah menerapkan strategi peningkatan kualitas pendidikan berbasis budaya sekolah yang kuat. Adapun program-program yang diterapkan untuk membangun budaya sekolah ini meliputi:

1. Penguatan organisasi kesiswaan dan ekstrakurikuler: Raker Pembina, Diklatsar Ekstrakurikuler, dan penataan sekretariat OSIS dan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan kepemimpinan siswa. Memperkuat organisasi ekstrakurikuler memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi minat mereka, mengembangkan keterampilan baru, dan membangun hubungan sosial, yang menumbuhkan rasa memiliki dan keterlibatan dalam komunitas sekolah, berkontribusi pada budaya sekolah yang positif. (Anisah & Hidayat, 2021)
2. Pendidikan karakter: Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dan Kuliah Umum tentang Karir dan Kewirausahaan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang positif dan mempersiapkan siswa untuk masa depan. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dengan budaya sekolah, siswa dapat memahami tidak hanya benar dan salah tetapi juga dinamika sosial di sekitar kehidupan mereka, mendorong pendekatan pengembangan holistik dalam lingkungan pendidikan. (Pendidikan dan Dakwah et al., 2022)
3. Pendidikan kebangsaan dan pengalaman aktualisasi beragama: Perayaan Hari Besar Islam dan Hari Besar Nasional, serta program GEMMA Al-Qur'an, bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan memperkuat nilai-nilai keagamaan. Pengalaman aktual mempraktikkan agama di lingkungan sekolah membantu siswa dan staf untuk menginternalisasi nilai-nilai agama, menjadikannya bagian alami dari kehidupan dan interaksi sehari-hari mereka, yang pada gilirannya meningkatkan budaya sekolah secara keseluruhan. (Khadavi, 2023)
4. Pembinaan siswa berbakat: Pemetaan kecerdasan dan gaya belajar, serta bimbingan akademik dan

karir, bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa dan mendorong mereka untuk meraih prestasi. Siswa berbakat sering menjadi panutan bagi rekan-rekan mereka. Melatih mereka untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka dapat mempromosikan lingkungan belajar kolaboratif, mendorong semua siswa untuk berjuang untuk keunggulan. (Armadi et al., 2022)

5. Peningkatan kualitas layanan pendidikan: Program rutin ekstrakurikuler, Career Day, dan penjangkauan data kesehatan, bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan mendukung pengembangan diri siswa. Memperluas kegiatan ekstrakurikuler di luar pilihan tradisional seperti kependuan untuk memasukkan musik, seni, dan teknologi membantu dalam pengembangan holistik siswa, berkontribusi pada budaya sekolah yang lebih kaya dan lebih inklusif. (Manajemen et al., 2022)

6. Penerapan nilai-nilai agama dalam budaya sekolah di MAN 1 Kota Cimahi terlihat jelas dalam program-program seperti GEMMA Al-Qur'an, Perayaan Hari Besar Islam, dan pembiasaan membaca Asmaul Husna. Mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam budaya sekolah memang dapat memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan integritas siswa. (Parker, 2018)

Dengan menerapkan strategi peningkatan kualitas pendidikan berbasis budaya sekolah yang kuat, MAN 1 Kota Cimahi berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan potensi siswa secara optimal, dan melahirkan generasi muda yang berakhlak mulia, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

### ***Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Strategi***

Implementasi strategi peningkatan kualitas pendidikan berbasis budaya sekolah di MAN 1 Kota Cimahi didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Tim pendidik yang berdedikasi: Para guru dan pembina ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Cimahi memiliki komitmen tinggi dalam membimbing dan mengembangkan potensi siswa. Dedikasi guru memainkan peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan program pendidikan, yang dibuktikan dengan hasil positif. (Kaya & Ataman, 2017)

2. Kepemimpinan yang kuat: Kepemimpinan kepala madrasah yang visioner dan mendukung penuh program-program kesiswaan menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi strategi. Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam membentuk budaya akademik lembaga, yang mengarah pada pengembangan generasi dengan karakter yang baik dan pola pikir yang progresif. Oleh karena itu, kepemimpinan yang kuat sangat penting dalam membangun budaya sekolah yang positif yang menumbuhkan kejujuran, keadilan, dan keunggulan akademik di kalangan siswa dan pendidik. (Salam et al., 2022)

3. Dukungan komunitas: Dukungan dari komite madrasah, staf tata usaha, dan orang tua siswa menjadi faktor penting dalam mensukseskan program-program yang telah direncanakan. Keterlibatan komite madrasah dalam memberi nasihat dan memantau program terus berkontribusi pada pengembangan lingkungan pendidikan yang bertanggung jawab dan kuat. Oleh karena itu,

dukungan dari para pemangku kepentingan ini memainkan peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan program budaya di madrasah. (Agape Sembiring & Michael, 2022)

Namun, implementasi strategi ini juga menghadapi beberapa hambatan, yaitu:

1. Kurangnya Komitmen yang Kuat: Salah satu faktor utama adalah kurangnya komitmen yang kuat dari anggota sekolah, yang penting untuk mengembangkan dan mempertahankan budaya sekolah yang positif yang membentuk karakter siswa. Menerapkan strategi budaya baru sering menghadapi perlawanan dari guru dan staf yang terbiasa dengan metode tradisional, sehingga sulit untuk memperkenalkan dan mempertahankan praktik baru.
2. Kendala Sumber Daya: Sekolah sering menghadapi keterbatasan sumber daya seperti waktu, pendanaan, dan pelatihan, yang diperlukan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi budaya yang efektif. Bahkan ketika strategi budaya diperkenalkan.
3. Tantangan Struktural: Struktur sistem pendidikan yang kaku dapat membatasi fleksibilitas yang dibutuhkan untuk menggabungkan strategi pembelajaran budaya secara efektif, sehingga sulit untuk beradaptasi dengan metode baru.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, MAN 1 Kota Cimahi perlu melakukan beberapa upaya, seperti:

1. Memperkuat Komitmen: Sekolah harus menumbuhkan komitmen yang kuat di antara semua anggota, termasuk guru, staf, dan siswa, untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan dan memelihara budaya sekolah yang positif yang membentuk karakter siswa. Ketika ada komitmen yang kuat terhadap budaya sekolah, itu memberdayakan guru dan staf untuk mengambil inisiatif dan membuat keputusan yang menguntungkan sekolah, yang mengarah ke lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan responsif. (Tuati et al., 2020)
2. Alokasikan Sumber Daya Secara Efektif: Sekolah perlu memastikan bahwa mereka mengalokasikan sumber daya yang cukup, seperti waktu, dana, dan pelatihan, untuk mendukung pengembangan dan implementasi strategi budaya, yang penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang positif. Memanfaatkan sumber daya lokal, seperti sukarelawan masyarakat dan bisnis lokal, untuk mendukung kegiatan sekolah dan pembelajaran siswa. Pendekatan ini membantu menciptakan hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat, menumbuhkan budaya sekolah yang positif dan kolaboratif. (Manajemen et al., 2022)
3. Sekolah perlu menemukan cara untuk beradaptasi dengan agar tidak kaku dari sistem pendidikan dengan memasukkan metode yang fleksibel dan inovatif yang memungkinkan integrasi yang efektif dari strategi pembelajaran budaya. Menerapkan kurikulum yang memungkinkan penyesuaian berdasarkan kebutuhan dan minat siswa dapat mencegah sistem pendidikan menjadi kaku, membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik bagi siswa. (Rahman et al., 2022)

Dengan mengatasi hambatan dan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas program, MAN 1 Kota Cimahi dapat terus membangun budaya sekolah yang positif dan mendukung tercapainya tujuan

pendidikan nasional. Karena dengan berfokus pada strategi, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan kohesif yang mempromosikan nilai-nilai budaya positif dan meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan bagi siswa. (Rony, 2021)

## **KESIMPULAN**

Studi yang dilakukan di MAN 1 Kota Cimahi berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan berdasarkan budaya sekolah. Salah satu kesimpulan utama yang diambil dari penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan budaya sekolah ke dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Temuan menunjukkan bahwa budaya sekolah memainkan peran penting dalam membentuk kualitas pendidikan secara keseluruhan yang diberikannya. Strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus mempertimbangkan norma-norma budaya dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh komunitas sekolah. Kolaborasi antara guru, siswa, dan anggota staf sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang mencerminkan nilai-nilai budaya sekolah. Pentingnya menyelaraskan praktik pendidikan dengan nilai-nilai inti dan keyakinan sekolah untuk mencapai peningkatan yang berarti dalam kualitas pendidikan.

Hal ini terbukti dari penelitian bahwa budaya sekolah secara signifikan mempengaruhi berbagai aspek pendidikan, termasuk metodologi pengajaran, keterlibatan siswa, dan kinerja akademik. Peran penting budaya sekolah dalam membentuk pengalaman dan hasil pendidikan siswa, dan perlunya strategi peningkatan kualitas yang disesuaikan yang selaras dengan konteks budaya lembaga.

## **REFERENSI**

- Agape Sembiring, D. K., & Michael, T. (2022). Juridicial Review Of Good Looking Requirements On Job Vacancy Information. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 8(2), 137–147. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v8i2.137>
- Anisah, E., & Hidayat, W. (2021). PERAN BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH DAN KEPUASAN GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA. *Syntax Idea*, 3(6), 1247. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227>
- Armadi, A., Misbahudholam AR, M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144–151. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang818>
- Baltacı, A., & Bakanlıđı, M. E. (2017). Nitel Veri Analizinde Miles-Huberman Modeli. In *Cilt* (Vol. 3, Issue 1).
- BAN. (2020). *INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN 2020 JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS/ MADRASAH ALIYAH*.

- Bozhani, E. F., Momeni, K., & Moradi, A. (2023). The Relationship Between School Culture and Students' Academic Well-Being: The Mediating Role of the Satisfaction of the Basic Psychological Needs. *Research Square*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2933930/v1>
- David Hunger, J., & Wheelen, T. L. (2011). *ESSENTIALS OF STRATEGIC MANAGEMENT* (Vol. 5th).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA*.
- Fidler, B. (2002). *Strategic Management for School Development* (Vol. 1).
- Fred R. David. (2011). Strategic Management, 13th Edition (Fred R. David) (Z-Library). In *Pearson* (Vol. 13).
- Gamble, J. (John E.), Peteraf, M. Ann., & Thompson, A. A. (n.d.). *Essentials of Strategic Management : The Quest for Competitive Advantage*.
- Katsioloudes, M. I. (2006). *Strategic Management*.
- Kaya, N. G., & Ataman, A. (2017). Effectiveness of teacher education program developed for teachers of gifted students. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 5(4), 1–28. <https://doi.org/10.17478/JEGYS.2017.67>
- Khadavi, M. J. (2023). Development of Religious Culture in The School Community. In *Journal of Scientific* (Vol. 2, Issue 1).
- Manajemen, J., Dasar, P., Muhammad, H., Negeri, S. D., & Mas, P. (2022). A R Z U S I N MENGEMBANGKAN BUDAYA MUTU SEKOLAH MELALUI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DI SD NEGERI 3 PENGKELAK MAS. *Desember*, 2(6), 633–647. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/arzusin>
- Nguyen, H. T., Van Le, T., Le Nguyen, H., & Tran, T. T. C. (2023). The Behavior of Students with Regard to School Culture in High Schools. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 12(4), 267–276. <https://doi.org/10.36941/ajis-2023-0113>
- Parker, S. (2018). Editorial: spaces of religious and values education. In *Journal of Beliefs and Values* (Vol. 39, Issue 1, pp. 1–2). Routledge. <https://doi.org/10.1080/13617672.2018.1426243>
- Pendidikan dan Dakwah, J., KARAKTER BERBASIS KEBUDAYAAN SEKOLAH SEKOLAH DASAR Suhartono, P. DI, Suko Mawarti, N., Mawardi, A., Pebriyanto, H., & Al-Hikmah Way Kanan, S. (2022). A N W A R U L. *Desember*, 2(6), 498–508. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/anwarul>
- Pinnegar, S., Rodríguez-Medina, J., Zhang, Q., & Jančec, L. (2023). *Relationship between structural and social dimensions of school culture*.
- Rahman, A., Simanjuntak, E. O., Nasution, H. S., Sitepu, R. H., & Siburian, R. S. (2022). Implementation of Improving Human Resources Based on School Culture at SMPN 1

- Pematangsiantar. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(3), 201–213.  
<https://doi.org/10.51276/edu.v3i3.264>
- Rony, R. (2021). Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 98–121.  
<https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.26>
- Salam, A., Haryanto, B., & Fahyuni, E. F. (2022). Model for Strengthening Academic Culture of Principal Leadership. *KnE Social Sciences*, 124–133.  
<https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11215>
- Simbolon, S. E., Lubis, M. A., & Vanesa, D. (2023). MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI BUDAYA DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN*, 29(1), 52. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v29i1.42437>
- Tuati, A. F., Rosyidi, U., Zulaikha, S., Suryadi, M., & Sari, E. (2020). BUILD UP SCHOOL CULTURE THROUGH IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 6(5), 162–171. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v6.i5.2019.383>
- W. L. Hill, C., & Jones, G. R. (2009). *Essentials of Strategic Management* (Vol. 3).